

DOI: [10.59330/jmd.v1i2.28](https://doi.org/10.59330/jmd.v1i2.28)

JENIS ARTIKEL | HASIL PENELITIAN

# Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesiapan Pegawai Pemerintah Daerah Dalam Mengadopsi Teknologi *Blockchain* Pada Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Riska Eka Ramadani<sup>1</sup> | Hafiez Sofyani<sup>1\*</sup> | Adli Zuliansyah Putra<sup>2</sup>**AFILIASI:**<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia<sup>2</sup>Program Magister Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia**\*KORRESPONDENSI:**[hafiez.sofyani@umy.ac.id](mailto:hafiez.sofyani@umy.ac.id)**HISTORI ARTIKEL****Diterima:**

19 September 2023

**Direvisi:**

23 November 2023

**Disetujui:**

16 Desember 2023

**Abstrak:**

**Latar Belakang:** Urgensi penerapan teknologi *blockchain* di organisasi pemerintahan muncul karena adanya tuntutan bagi organisasi dalam merancang sistem informasi akuntansi dan manajemen yang lebih aman, efektif dan efisien. Namun demikian Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan teknologi pada konteks organisasi pemerintahan perlu dilakukan eksplorasi secara lebih mendalam.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait kesiapan adopsi teknologi *blockchain* pada Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

**Metode Penelitian:** 127 pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Yogyakarta yang bekerja pada bidang pengoperasian aplikasi maupun sistem teknologi informasi dilibatkan sebagai responden penelitian berdasarkan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan instrument kuesioner yang selanjutnya dianalisis menggunakan SEM-PLS.

**Hasil Penelitian:** Kondisi yang memfasilitasi dan ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*. Namun demikian, pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*.

**Keaslian/Kebaruan Penelitian:** Penelitian ini berkontribusi secara teoritis untuk menjawab faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesiapan pemerintah daerah untuk mengadopsi teknologi *blockchain* dengan menggunakan teori *unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT)*.

**Kata kunci:** Teknologi *Blockchain*; SIAM, Pegawai Pemerintah Daerah; Organisasi Perangkat Daerah; UTAUT

**SITASI:** Ramadani, R. E., Sofyani, H., & Putra, A. Z. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesiapan Pegawai Pemerintah Daerah Dalam Mengadopsi Teknologi Blockchain Pada Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Manajemen Dinamis*, 1(2), 109-122.

## Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi dan inovasi pada era industri 4.0 memunculkan banyak teknologi yang terbaru seperti Big Data, *Internet of Things*, *Cloud Computing*, *3D Printing*, dan *Blockchain*

yang memberikan dampak positif baik di sektor publik ataupun swasta (Falwadiya & Dhingra, 2022). Teknologi blockchain diyakini memberikan efek konsekuensi yang disruptif terhadap ekonomi di masa depan karena, teknologi ini memiliki potensi untuk terus berkembang tanpa henti dan memberikan dampak perubahan yang besar dalam memberikan solusi atas penyelesaian masalah seperti pengurangan biaya dan peningkatan kinerja (Cagigas dkk., 2021; Lee dkk., 2020).

Teknologi *blockchain* pada awal mulanya diterapkan dalam kegiatan operasional mata uang digital seperti *bitcoin* karena pencatatannya yang bersifat desentralisasi dalam kumpulan blok yang membentuk rantai (Noor, 2020). Selain itu, teknologi *blockchain* juga diyakini aman dari segala upaya peretasan karena setiap transaksi diamankan dengan teknik kriptografi dan perlu dilakukan verifikasi serta konfirmasi oleh beberapa pihak apabila ingin melakukan perubahan terhadap catatan transaksi tersebut (Bhaskar dkk., 2021; Setyowati dkk., 2021).

Keunggulan dan dampak positif yang diberikan dari teknologi *blockchain* menyebabkan beberapa negara maju seperti Korea Selatan, Amerika Serikat, China, dan beberapa negara-negara Eropa baik di sektor privat dan publik (Jang dkk., 2023; Ning dkk., 2021; Falwadiya & Dhingra, 2022). Pada sektor privat, teknologi *blockchain* diadopsi pada industri layanan makanan, retail rantai pasokan, manufaktur, dan supermarket (Jang dkk., 2023; Mukherjee, dkk., 2023; Jum'a, 2023; Nuseir, 2021). Adapun pada sektor publik, adopsi teknologi *blockchain* dilakukan di negara China, Eropa, Dubai, *Republic of Moldova*, Estonia, Amerika Serikat, Swedia, Singapura, dan *United Kingdoms* (Ning, dkk., 2021; Falwadiya & Dhingra, 2022; Khan, dkk., 2022).

Adopsi *blockchain* pada sektor publik di Indonesia dilakukan dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program pelayanan publik berbasis *e-government* bagi masyarakat yang aman, efisien, transparan, dan akuntabel karena menyediakan layanan tanpa kehadiran administrator (Kassen, 2022; Keyser, 2017). Langkah adopsi teknologi *blockchain* di Indonesia, dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam bidang perpajakan dengan menghadirkan aplikasi online pajak berbasis *blockchain* (Kominfo, 2018). Selain itu, pemerintah juga berkomitmen untuk mengembangkan adopsi teknologi *blockchain* dalam bentuk aplikasi *e-government* dan *e-budgeting* (Kominfo, 2019).

Komitmen pemerintah Indonesia terhadap pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) memberikan hasil yang positif berdasarkan hasil United Nations tentang survei pelaksanaan *e-governement* pada tahun 2022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Indonesia dalam pengembangan dan pelaksanaan pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) berada di peringkat 77, naik sebanyak 11 peringkat (PANRB, 2022). Secara khusus, Kota Yogyakarta telah menyusun perencanaan pengembangan *smart city* berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 131 Tahun 2021, yang meliputi, *smart branding*, *smart governance*, *smart society*, *smart living*, *smart economy*, dan *smart environment*.

Untuk mendukung digitalisasi pemerintahan dan pelayanan publik, harus didukung dengan keberadaan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) yang memadai. SIA diharapkan dapat menjadi memberikan informasi untuk bagi internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan berdasarkan data-data akuntansi yang diberikan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kegiatan pemerintah daerah (Devi & Dharmadiaksa, 2021; Prananda & Datu, 2017). Adopsi teknologi *blockchain* pada sistem SIAM pemerintahan daerah memiliki potensi dampak positif dalam dunia akuntansi dan audit, karena dapat menyederhanakan dan mengintegrasikan proses pencatatan, pengolahan, pengarsipan transaksi, dan informasi keuangan secara aman dan transparan (Pratiwi, 2022; Liu dkk., 2019; Luthfiyyah & Dewayanto, 2023). Selain itu, teknologi *blockchain* juga dapat memberikan kemudahan bagi akuntan untuk melakukan rekonsiliasi secara lebih cepat, karena catatan yang dimiliki akan sama dengan pelanggan, sehingga fungsi perencanaan dan penilaian laporan keuangan yang efektif dan efisien akan menjadi fokus yang lebih diperhatikan (Rahmawati & Subardjo, 2022; Bandaso dkk., 2022).

Meskipun penerapan teknologi *blockchain* memiliki potensi terhadap peningkatan kinerja SIAM (Huy & Phuc, 2021), namun demikian penerapan suatu teknologi memiliki risiko terjadi kegagalan dalam pengadopsiannya (Tanaamah dkk., 2021). Salah satu faktor hambatan yang menyebabkan kegagalan pengadopsian teknologi dapat disebabkan oleh keberterimaan pengguna terhadap adopsi teknologi tersebut (Sudarsono & Lestari, 2018). Keberterimaan dapat diartikan sebagai niat untuk menggunakan atau mengadopsi teknologi baru (Davis dkk., 1989).

Untuk menjawab fenomena tersebut, *Unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) mengidentifikasi beberapa elemen untuk memprediksi niat dan perilaku dalam menggunakan teknologi yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk. (2003). UTAUT menggambarkan bahwa penerimaan suatu teknologi dapat dipengaruhi oleh pengaruh sosial, kondisi fasilitas, harapan kinerja, dan harapan usaha (Falwadiya & Dhingra, 2022). Dalam pengembangannya, terdapat empat variabel moderator dalam UTAUT yaitu: 1) jenis kelamin, 2) usia, 3) pengalaman, dan 4) kesukarelaan pengguna (Pham & Dau, 2022).

Penelitian ini dilakukan dengan cara mereplikasi penelitian Mukherjee dkk. (2023) dengan memunculkan variabel dependen berupa niat untuk menggunakan teknologi, dan kondisi yang memfasilitasi, pengaruh sosial, dan ekspektasi kinerja sebagai variabel independen. Menurut Sudarsono dan Lestari (2018) kondisi fasilitas yang memadai akan meningkatkan penerimaan pengguna melalui manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan. Pengaruh sosial memberikan dorongan untuk menggunakan suatu teknologi ketika lingkungan sekitarnya secara dominan telah memutuskan untuk mengadopsi teknologi tersebut (Tomić dkk., 2023). Pemilihan ekspektasi kinerja didasarkan pada ketika sebuah teknologi memiliki kinerja yang sesuai dengan ekspektasi penggunaannya, maka kecenderungan pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut akan semakin tinggi (Tomić dkk., 2023).

### **Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Niat Menggunakan Teknologi *Blockchain***

Kondisi yang memfasilitasi adalah persepsi pengguna tentang perilaku kinerja dan penggunaan teknologi (Mukherjee dkk., 2023). Menurut Falwadiya dan Dhingra (2022) kondisi yang memfasilitasi berarti sejauh mana seseorang percaya bahwa organisasi memiliki sumber daya yang memadai dan mampu mendukung penggunaan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi akan menjadikan karyawan memiliki niat untuk mengadopsi teknologi tertentu jika kondisi fasilitas sesuai dan dapat meningkatkan kinerja mereka (Tran & Nguyen, 2020). Oleh sebab itu, semakin terpenuhi ketersediaan infrastruktur dan fasilitas, semakin tinggi tingkat untuk mengadopsi suatu teknologi baru (Francisco & Swanson, 2018).

Berdasarkan teori UTAUT kondisi yang memfasilitasi adalah kondisi yang memudahkan penggunaan teknologi (Sedana & Wijaya, 2012). Kondisi yang memfasilitasi dalam model UTAUT mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur teknis dan organisasi tersedia untuk mendukung penggunaan sistem (Mahande & Jasruddin, 2018). Kondisi yang memfasilitasi berkontribusi pada penggunaan teknologi dengan memudahkan pengguna untuk menggunakan sistem dan meningkatkan penerimaan dan penggunaan teknologi (Tresnawan dkk., 2020).

*Blockchain* adalah teknologi jaringan tinggi dimana membutuhkan sumber daya teknis yang sesuai untuk digunakan maka diperlukan fasilitas yang memadai. Dalam sebuah organisasi, jika teknologi *blockchain* sesuai dengan nilai dan infrastruktur yang ada, kemungkinan besar akan mengadopsi teknologi tersebut (Barnes III & Xiao, 2019). Penelitian tentang niat untuk mengadopsi *blockchain* pada perusahaan ritel yang dilakukan Mukherjee dkk. (2023) menemukan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*. Sejalan dengan penelitian Queiroz dkk. (2020) yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi secara positif mempengaruhi niat perilaku untuk mengadopsi teknologi *blockchain*. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis:

H<sub>1</sub>: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*.

### Pengaruh Pengaruh Sosial Terhadap Niat Menggunakan Teknologi *Blockchain*

Pengaruh sosial merupakan salah satu variabel yang paling signifikan dalam penerimaan atau penolakan terhadap teknologi (Alazab dkk., 2020). Pengaruh sosial digambarkan sebagai sejauh mana individu peduli dengan pengalaman pengguna lain dalam menerapkan dan menggunakan teknologi baru (Queiroz dkk., 2020). Dalam konteks pemerintahan, (Alraja, 2016) mengungkapkan bahwa pegawai pemerintah akan memiliki niat yang kuat untuk mengadopsi e-government jika pengaruhnya datang dari orang-orang penting (keluarga, teman, dan rekan kerja).

Dalam teori UTAUT, pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa orang-orang penting (seperti keluarga, teman, atau rekan kerja) berpengaruh pada keputusan mereka untuk menggunakan suatu sistem atau teknologi tertentu (Handayani & Sudiana, 2017). Hal ini mencakup dua dimensi, yaitu social factor yang berkaitan dengan tingkat pengaruh orang-orang terdekat dalam penggunaan, dan subjective norm yang merupakan pengaruh orang-orang penting terhadap pengguna terhadap penggunaan teknologi (Tresnawan dkk., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Queiroz dan Wamba (2019) menunjukkan bahwa pada tingkat individu, pengaruh sosial dipengaruhi oleh keyakinan dan tindakan dari rekan kerja, keluarga, dan teman. Samartha dkk. (2022) dalam penelitiannya tentang penerimaan aplikasi mobile-banking di India, menemukan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan teknologi. Sejalan dengan penelitian Queiroz dkk., (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*. Berdasarkan hal diatas dapat dirumuskan hipotesis:

H<sub>2</sub>: Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*.

### Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Niat Menggunakan Teknologi *Blockchain*

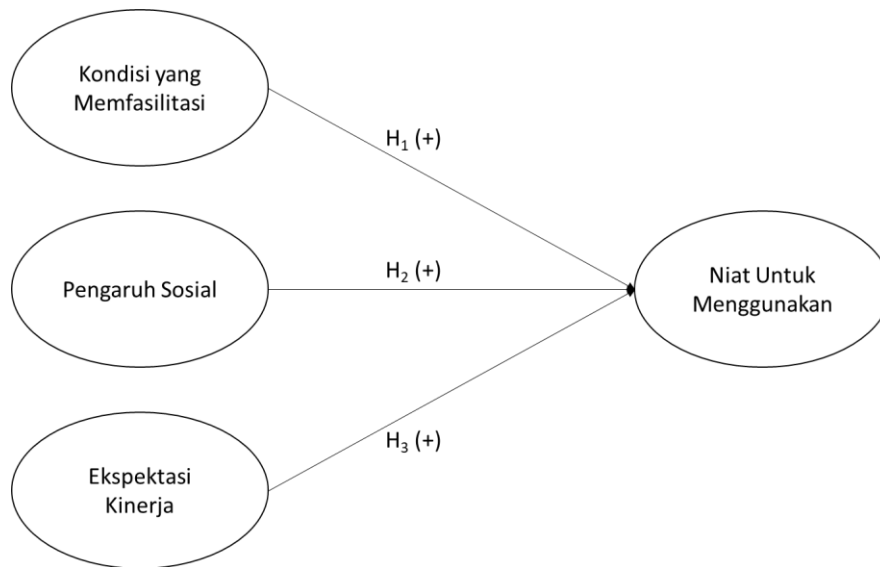
Ekspektasi kinerja merupakan sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan membantunya mencapai keuntungan dalam kinerja pekerjaan (Mukherjee dkk., 2023). Oleh karena itu, penting bagi pengguna untuk memperkirakan apakah penerapan teknologi tertentu akan membantu kinerja mereka menjadi lebih efisien (Tomić dkk., 2023). Menurut Francisco dan Swanson (2018) semakin banyak individu menggunakan suatu teknologi dan teknologi tersebut meningkatkan kinerja mereka, maka niat untuk menggunakan teknologi tersebut akan meningkat. Individu lebih mungkin menerima teknologi *blockchain* jika teknologi tersebut membantu melakukan tugas dengan lebih efisien sehingga menghasilkan peningkatan kinerja pekerjaan.

Ekspektasi kinerja dalam teori UTAUT adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka dalam mencapai tujuan tertentu (Marciano dkk., 2022). Menurut teori UTAUT ekspektasi kinerja merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi niat dan perilaku penggunaan teknologi (Wibowo dkk., 2019). Ekspektasi kinerja merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam memahami perilaku pengguna terhadap teknologi (Bashir, 2020).

Mukherjee dkk., (2023) dalam penelitiannya tentang niat untuk mengadopsi *blockchain* pada perusahaan ritel, menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*. Hal ini sejalan dengan penelitian Salam dan Ali (2020) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja secara positif mempengaruhi niat untuk menggunakan cloud computing pada pegawai pemerintah daerah. Berdasarkan hal diatas dapat dirumuskan hipotesis:

H<sub>3</sub>: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*.

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dilakukan, model penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1** Model Penelitian

## Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif data primer dengan melibatkan 24 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kota Yogyakarta (lihat Tabel 1). Sampel penelitian ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* di mana responden yang terpilih untuk mengisi kuesioner adalah pegawai yang mejabat dan bekerja di OPD pada bidang pengoperasian aplikasi, khususnya pengoperasian perangkat lunak akuntansi. Dalam pengisian kuesioer, responden diminta memberikan nilai 1 untuk respon “Sangat Tidak Setuju” dan 5 untuk respon “Sangat Setuju” terhadap item pernyataan kuesioner.

**Tabel 1** Daftar OPD Kota Yogyakarta

| No | Nama Organisasi Perangkat Daerah  |
|----|---|
| 1  | Sekretariat Daerah  |
| 2  | Inspektorat   |
| 3  | Badan Penanggulangan Bencana Daerah   |
| 4  | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik   |
| 5  | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  |
| 6  | Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah  |
| 7  | Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia  |
| 8  | Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian   |
| 9  | Dinas Pariwisata  |
| 10 | Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan)   |
| 11 | Dinas Kesehatan   |
| 12 | Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan  |
| 13 | Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman   |
| 14 | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  |
| 15 | Dinas Perdagangan   |
| 16 | Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  |
| 17 | Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana |
| 18 | Dinas Lingkungan Hidup  |

**Tabel 1** Daftar OPD Kota Yogyakarta (Lanjutan)

| No | Nama Organisasi Perangkat Daerah  |
|----|---|
| 19 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil                                 |
| 20 | Dinas Perhubungan   |
| 21 | Dinas Pertanian dan Pangan  |
| 22 | Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi                              |
| 23 | Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana) |
| 24 | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  |
| 25 | Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah                   |
| 26 | Satuan Polisi Pamong Praja  |

Sebanyak 127 kuesioner dapat diolah dan dianalisis, melebihi jumlah sampel minimal berdasarkan analisis G\*Power (77 responden). Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan (83%). Berdasarkan usia, responden didominasi oleh mereka yang berusia 20-35 tahun (48,82%) dengan pendidikan terakhir D3/S1 mendominasi sebesar 78,74%. Tabel 2 juga memberikan informasi bahwa mayoritas responden merupakan mereka yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi (47,24%). Adapun mayoritas responden merupakan mereka yang memiliki pengalaman kerja di bidang sistem informasi selama 1-5 tahun (44,09%) dan bekerja di bidang keuangan (73,23%) lama bekerja 1-5 tahun (66,14%).

**Tabel 2** Karakteristik Responden

| Keterangan   | Jumlah     | %          |
|--|------------|------------|
| <b>Jenis Kelamin</b>                                 |            |            |
| Laki-Laki  | 29         | 22,84      |
| Perempuan  | 83         | 65,35      |
| Tidak disebutkan                                     | 15         | 11,81      |
| <b>Jumlah Responden</b>                              | <b>127</b> | <b>100</b> |
| <b>Usia</b>  |            |            |
| 20-35 tahun  | 62         | 48,82      |
| 36-50 tahun  | 31         | 24,41      |
| >50 tahun  | 9          | 7,09       |
| Tidak disebutkan                                     | 25         | 19,68      |
| <b>Jumlah Responden</b>                              | <b>127</b> | <b>100</b> |
| <b>Pendidikan Terakhir</b>                           |            |            |
| SMA  | 12         | 9,45       |
| D3/S1  | 100        | 78,74      |
| S2   | 12         | 9,45       |
| Lainnya  | 0          | 0          |
| Tidak disebutkan                                     | 3          | 2,36       |
| <b>Jumlah Responden</b>                              | <b>127</b> | <b>100</b> |
| <b>Latar Belakang Pendidikan</b>                     |            |            |
| Akuntansi  | 60         | 47,24      |
| Manajemen  | 19         | 14,96      |
| Ekonomi  | 8          | 6,30       |
| Lainnya  | 26         | 20,47      |
| Tidak disebutkan                                     | 14         | 11,03      |
| <b>Jumlah Responden</b>                              | <b>127</b> | <b>100</b> |
| <b>Pengalaman Bekerja di Bidang Sistem Informasi</b> |            |            |
| < 1 tahun  | 0          | 0          |
| 1-5 tahun  | 56         | 44,09      |
| 6-10 tahun   | 13         | 10,24      |

**Tabel 2** Karakteristik Responden (Lanjutan)

| Keterangan                                | Jumlah     | %          |
|---|------------|------------|
| > 10 tahun                                | 12         | 9,45       |
| Tidak disebutkan                          | 46         | 36,22      |
| <b>Jumlah Responden</b>                   | <b>127</b> | <b>100</b> |
| <b>Bekerja dibidang</b>                   |            |            |
| Keuangan                                  | 93         | 73,23      |
| Sekretariat                               | 5          | 3,94       |
| Perencanaan                               | 4          | 3,15       |
| Lainnya                                   | 25         | 19,68      |
| <b>Jumlah Responden</b>                   | <b>127</b> | <b>100</b> |
| <b>Masa kerja di Bagian yang Sekarang</b> |            |            |
| < 1 tahun                                 | 0          | 0          |
| 1-5 tahun                                 | 84         | 66,14      |
| 6-10 tahun                                | 8          | 6,30       |
| > 10 tahun                                | 19         | 14,96      |
| Tidak disebutkan                          | 16         | 12,60      |
| <b>Jumlah Responden</b>                   | <b>127</b> | <b>100</b> |

Penelitian ini mengaplikasikan model unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) dengan definisi operasional variabel yang disajikan pada Tabel 3. Model UTAUT mengintegrasikan delapan model teoritis perilaku yaitu Social Cognitive Theory, Innovation Diffusion Theory, The Model of PC Utilization, The Theory of Planned Behavior (TPB), Motivation Model, Technology Acceptance Model (TAM), Combined TAM dan TPB, dan Theory of Reasoned Action (TRA) (Queiroz dkk., 2020). Model UTAUT terdiri dari empat konstruk utama yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi, di mana akan memprediksi niat perilaku. Model ini memiliki empat faktor moderator yaitu jenis kelamin, usia, pengalaman, dan kesukarelaan (Pham & Dau, 2022). Teori ini dipilih karena merupakan model terpadu terbaru yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Astani dkk., 2021). Menurut Sarfaraz (2017) dibandingkan dengan TAM, UTAUT memiliki kemampuan prediksi yang lebih baik untuk diadopsi.

**Tabel 3** Definisi Operasional Variabel

| Nama Variabel               | Definisi  | Sumber Kuesioner                             |
|-----------------------------|---|--|
| Kondisi yang Memafisilitasi | Tingkat kepercayaan pengguna bahwa organisasi memiliki sumber daya memadai yang mampu mendukung penggunaan sistem informasi (Falwadiya & Dhingra, 2022) | Mukherjee dkk. (2023)                        |
| Pengaruh Sosial             | Tingkat keyakinan orang lain dalam masyarakat dalam memutuskan untuk menggunakan teknologi tertentu (Falwadiya & Dhingra, 2022)                         | Ferri dkk. (2021)                            |
| Ekspektasi Kinerja          | Tingkat keyakinan pengguna bahwa implementasi teknologi baru akan memberikan peningkatan kinerja (Tomić dkk., 2023)                                     | Ferri dkk. (2021)                            |
| Niat untuk Menggunakan      | persepsi positif atau negatif organisasi terhadap penggunaan suatu teknologi (Falwadiya & Dhingra, 2022)  | McNamara dkk. (2022) dan Hashimy dkk. (2022) |

Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-SEM). Analisis PLS-SEM digunakan untuk melakukan pengujian model struktural (pengujian hipotesis) dan pengujian model pengukuran (validitas instrumen dan pengujian reliabilitas) secara bersama-sama (Hair dkk. 2014).

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Statistik Deskriptif dan Common Method Variance (CMV)

Tabel 4 menunjukkan variabel kondisi yang memfasilitasi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,39, variabel pengaruh sosial memiliki nilai rata-rata sebesar 3,74, variabel ekspektasi kinerja memiliki nilai rata-rata sebesar 3,67, dan variabel niat untuk menggunakan memiliki nilai rata-rata 3,47. Maka dapat disimpulkan tidak ada satupun variabel yang mencapai skala 4, bahkan skala variabel niat untuk menggunakan juga belum tinggi dan masih berada dalam skala sedang. Adapun hasil uji CMV menunjukkan hasil sebesar 32,102% yang artinya tidak terjadi CMV karena nilainya yang lebih kecil dari 50%.

**Tabel 4** Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variabel                        | N   | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------------|-----|-----|-----|------|----------------|
| Kondisi yang Memfasilitasi (KM) | 127 | 2   | 4   | 3,39 | 0,520          |
| Pengaruh Sosial (PS)            | 127 | 3   | 4   | 3,74 | 0,440          |
| Ekspektasi Kinerja (EK)         | 127 | 3   | 5   | 3,67 | 0,505          |
| Niat Untuk Menggunakan (NUM)    | 127 | 2   | 5   | 3,47 | 0,561          |

### Uji Outer Model (Validitas dan Reliabilitas)

Uji validitas item kuesioner dilakukan dengan mengevaluasi hasil pengujian validitas konvergen dan diskriminan. Tabel 5 menunjukkan bahwa keseluruhan item kuesioner pengukur variabel memenuhi syarat validitas konvergen karena memiliki nilai outer loading dan AVE lebih besar dari 0,70 dan 0,5 (Hair dkk. 2019).

**Tabel 5** Uji Validitas Konvergen

| Variabel                 | Outer Loading |
|--------------------------|---------------|
| <b>NUM – AVE (0,795)</b> |               |
| NUM1                     | 0,752         |
| NUM2                     | 0,770         |
| NUM3                     | 0,896         |
| NUM4                     | 0,832         |
| <b>KM – AVE (0,561)</b>  |               |
| KM1                      | 0,725         |
| KM2                      | 0,751         |
| KM3                      | 0,815         |
| KM4                      | 0,701         |
| <b>PS – AVE (0,663)</b>  |               |
| PS2                      | 0,752         |
| PS3                      | 0,921         |
| <b>EK – AVE (0,707)</b>  |               |
| EK1                      | 0,878         |
| EK2                      | 0,890         |
| EK3                      | 0,907         |

Catatan: KM: Kondisi yang Memfasilitasi; NUM: Niat Untuk Menggunakan; EK: Ekspektasi Kinerja; PS: Pengaruh Sosial

Selanjutnya, dilakukan uji validitas diskriminan dengan cara mengevaluasi apakah setiap item kuesioner mampu mengukur dirinya sendiri. Tabel 6 menunjukkan bahwa masing-masing item kuesioner memiliki nilai cross loading factor tertinggi untuk mengukur dirinya sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi validitas diskriminan. Tabel 6 juga menunjukkan informasi bahwa seluruh kuesioner yang digunakan reliabel, di mana nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 (Hair dkk. 2019)



**Tabel 6** Hasil Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loading*)

|      | EK           | KM           | NUM          | PS           | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Compostie Reliability</i> |
|------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------------------|------------------------------|
| EK1  | <b>0,878</b> | 0,311        | 0,461        | 0,324        | 0,871                   | 0,872                        |
| EK2  | <b>0,890</b> | 0,231        | 0,486        | 0,161        |                         |                              |
| EK3  | <b>0,907</b> | 0,300        | 0,471        | 0,236        |                         |                              |
| KM1  | 0,156        | <b>0,725</b> | 0,403        | 0,242        | 0,738                   | 0,738                        |
| KM2  | 0,237        | <b>0,751</b> | 0,445        | 0,289        |                         |                              |
| KM3  | 0,280        | <b>0,815</b> | 0,430        | 0,392        |                         |                              |
| KM4  | 0,261        | <b>0,701</b> | 0,448        | 0,249        | 0,829                   | 0,837                        |
| NUM1 | 0,362        | 0,414        | <b>0,751</b> | 0,346        |                         |                              |
| NUM2 | 0,372        | 0,509        | <b>0,771</b> | 0,163        |                         |                              |
| NUM3 | 0,509        | 0,474        | <b>0,896</b> | 0,319        |                         |                              |
| NUM4 | 0,471        | 0,483        | <b>0,832</b> | 0,289        | 0,608                   | 0,721                        |
| PS2  | 0,163        | 0,231        | 0,205        | <b>0,752</b> |                         |                              |
| PS3  | 0,270        | 0,399        | 0,346        | <b>0,921</b> |                         |                              |

Catatan: KM: Kondisi yang Memfasilitasi; NUM: Niat Untuk Menggunakan; EK: Ekspektasi Kinerja; PS: Pengaruh Sosial

### Pengujian Model Struktural

Tabel 7 merupakan hasil pengujian model struktural terhadap hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai *adjusted R-square* model berada pada angka 0,473 yang artinya NUM dapat dijelaskan sebesar 47,3% oleh variabel EK, KM, dan PS. Berdasarkan uji *F-square* variabel EK dan KM *medium effect* dalam mempengaruhi NUM, namun PS hanya memiliki *small effect* dalam memberikan pengaruh terhadap NUM (Hair dkk. 2019). Selanjutnya, berdasarkan Tabel 7, hanya terdapat dua hipotesis yaitu H<sub>1</sub> dan H<sub>3</sub> yang terdukung karena arah koefisien yang sesuai dengan hipotesis dan nilai *p-values* berada di bawah 0,05.

**Tabel 7** Uji Hipotesis

| Hipotesis | Kode | Koefisien | t-values | p-values | Keterangan      |
|-----------|------|-----------|----------|----------|-----------------|
| KM → NUM  | H1   | 0,431     | 3,505    | 0,000    | Terdukung       |
| PS → NUM  | H2   | 0,072     | 0,928    | 0,177    | Tidak terdukung |
| EK → NUM  | H3   | 0,375     | 3,922    | 0,000    | Terdukung       |

Catatan: KM: Kondisi yang Memfasilitasi; NUM: Niat Untuk Menggunakan; EK: Ekspektasi Kinerja; PS: Pengaruh Sosial

### Pembahasan

#### Pengaruh Kondisi yang memfasilitasi terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*

Hasil pengujian hipotesis (H<sub>1</sub>) untuk variabel kondisi yang memfasilitasi menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*. Hal ini berarti bahwa dengan adanya kondisi pendukung yang memadai dalam pengadopsian teknologi *blockchain* pada sistem informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan niat untuk menggunakan teknologi tersebut.

Adanya fasilitas yang dapat digunakan untuk keperluan dalam mengadopsi teknologi *blockchain* seperti adanya komputer, internet, pengetahuan yang memadai mengenai teknologi *blockchain*, adanya teknisi handal untuk mengoperasikan teknologi *blockchain* dapat meningkatkan niat untuk menggunakan teknologi *blockchain* (Bakri dkk., 2023). Kondisi yang memfasilitasi dalam hal ini adalah tersedianya sumber daya yang memadai pada instansi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mendukung pengadopsian teknologi *blockchain* baik secara teknis maupun organisasi (Salem & Ali, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Queiroz dkk. (2020) yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi secara positif mempengaruhi niat perilaku untuk mengadopsi teknologi

*blockchain*. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zhang dkk., 2023), (Park, 2020), dan (Rita & Fitria, 2021) bahwa kondisi yang memfasilitasi secara positif mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Alazab dkk. (2020) yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh negatif dengan niat untuk mengadopsi teknologi *blockchain*.

### **Pengaruh dari pengaruh sosial terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain***

Hasil pengujian hipotesis (H<sub>2</sub>) menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*. Sehingga apabila pengaruh sosial meningkatkan ataupun menurun maka tidak akan diikuti dengan peningkatan maupun penurunan niat untuk menggunakan teknologi *blockchain* dalam SIA.

Dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> tidak sesuai dengan teori UTAUT yang menjelaskan bahwa pegawai OPD akan memiliki niat untuk menggunakan teknologi *blockchain* dalam sistem informasi akuntansi manajemen jika ada dorongan dan pengaruh dari lingkungan sekitar seperti kerabat, keluarga maupun rekan bisnis (Alazab dkk., 2020). Berdasarkan Khazaei (2020), jika pengadopsi awal dan inovator memiliki pandangan positif terhadap adopsi teknologi *blockchain*, maka akan menghasilkan kesadaran akan teknologi *blockchain* di masyarakat. Jika ada kesadaran positif di antara masyarakat tentang teknologi *blockchain*, hal ini akan mengarah pada pencapaian dukungan organisasi untuk menggunakan teknologi tersebut (Falwadiya & Dhingra, 2022).

Namun di Indonesia mayoritas pemerintah daerah belum menjalankan teknologi *blockchain* dan masyarakat belum familiar terhadap teknologi *blockchain* (Bashar dkk., 2022). Hal ini memungkinkan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*. Sehingga temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Queiroz dkk. (2020), Tran dan Nguyen (2020), dan Nuryyev dkk (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial secara positif mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*.

### **Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain***

Hasil pengujian hipotesis (H<sub>3</sub>) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ekspektasi kinerja terhadap teknologi *blockchain* maka semakin tinggi pula niat untuk menggunakan teknologi *blockchain* tersebut.

Ekspektasi kinerja mengacu pada peningkatan kinerja pengguna dan organisasi apabila memiliki niat untuk menggunakan teknologi *blockchain* (Falwadiya & Dhingra, 2022). Seorang karyawan lebih mungkin menerima teknologi *blockchain* jika teknologi tersebut membantu melakukan tugas dengan lebih efisien sehingga menghasilkan peningkatan kinerja pekerjaan (Tomic dkk., 2023). Menurut Ahmad dan Hasibuan (2012) berdasarkan pendekatan sektoral-regional Indonesia memiliki karakteristik yang menyebabkan terbentuknya pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Karena pendekatan tersebut, pegawai pemerintah daerah perlu menggunakan sistem informasi yang memudahkan mereka untuk berbagi dan mengkonsolidasikan data dengan berbagai pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam bekerja (Ahmad & Hasibuan, 2012). Lebih lanjut, dimana teknologi *blockchain* akan meningkatkan efisiensi karena memberikan peluang untuk penerapan proses sistem informasi yang cepat, transaksi manual, penyelesaian pembayaran lebih cepat, dan semua pihak dapat melacak transaksi (ALSaqa dkk., 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alazab dkk. (2020) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Queiroz dkk., (2020), Tran dan Nguyen, (2020), dan Gil-Cordero dkk., (2020)

bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mensah (2019) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan teknologi *blockchain* dalam e-government

## Simpulan

Penelitian ini menguji faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kesiapan pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Yogyakarta dalam menerapkan teknologi *blockchain* pada sistem informasi akuntansi, menggunakan sudut pandang teori UTAUT. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kondisi yang memafisiltasi dan ekspektasi kinerja menjadi faktor pendorong dalam menerapkan teknologi *blockchain* dalam sistem infromasi akuntansi OPD.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap bagaimana teori UTAUT memandang faktor-faktor apa saja yang mendorong pengaplikasian teknologi *blockchain* dalam konteks pemerintahan. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi organisasi di sektor publik untuk memastikan bahwa, pengaplikasian teknologi *blockchain* dapat diterima anggota organisasi.

Meski demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan seperti jumlah sampel yang terbatas karena menggunakan ruang lingkup OPD di Kota Yogyakarta dan keterbatasan responden dalam memahami isu penerapan *blockchain* yang digunakan di dalam kuesioner penelitian. Penambahan jumlah sampel OPD, cakupan isu yang lebih luas seperti melibatkan isu sistem informasi manajemen, dan penelitian secara kualitatif dapat dipertimbangkan untuk mengembangkan hasil penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, M., & Hasibuan, Z. A. (2012). E-Government based on cloud environment in indonesia. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Alazab, M., Alhyari, S., Awajan, A., & Abdallah, A. B. (2021). Blockchain technology in supply chain management: an empirical study of the factors affecting user adoption/acceptance. *Cluster Computing*, 24(1), 83-101. <https://doi.org/10.1007/s10586-020-03200-4>
- Alraja, M. N. (2016). The effect of social influence and facilitating conditions on e-government acceptance from the individual employees' perspective. *Polish Journal of Management Studies*, 14(2), 18-27. [10.17512/pjms.2016.14.2.02](https://doi.org/10.17512/pjms.2016.14.2.02)
- ALSaqa, Z. H., Hussein, A. I., & Mahmood, S. M. (2019). The impact of blockchain on accounting information systems. *Journal of Information Technology Management*, 11(3), 62-80. [10.22059/jitm.2019.74301](https://doi.org/10.22059/jitm.2019.74301)
- Astani, N. M. M. W., Ati, N. L. P. A. P. & Ernawaty(2021). Analysis of Acceptance of E-Health Application by Users in Primary Healthcare Center in Surabaya City. *The Indonesia Journal of Public Health*, 16(1), 66-78.
- Bakri, M. H., Aziz, N. A. A., Razak, M. I. M., Hamid, M. H. A., Nor, M. Z. M., & Mirza, A. A. I. (2023). Acceptance of Ddkoin Blockchain using UTAUT model: a customer perspective approach. *Calitatea*, 24(192), 103-121.
- Bandaso, T. I., Randa, F., & Mongan, F. F. A. (2022). Blockchain Technology: Bagaimana Menghadapinya?—Dalam Perspektif Akuntansi. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 4(2), 97-115. <https://doi.org/10.35593/apaji.v4i2.55>
- Barnes III, B. W., & Xiao, B. (2019). Organizational adoption of blockchain technology: an ecosystem perspective. *DIGIT 2019 Proceedings* 9.
- Bashar, H. S., Purnamasari, H., & Priyanti, E. (2022). Analisis Penerapan Blockchain Di Indonesia, Menuju Revolusi Pelayanan Publik Dan Kearsipan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(8), 3023-3029.

- Bashir, N. A. A. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan SIORTU. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(1), 42-51. [10.21831/elinvo.v5i1.30636](https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i1.30636)
- Bhaskar, P., Tiwari, C. K., & Joshi, A. (2020). Blockchain in education management: present and future applications. *Interactive Technology and Smart Education*, 18(1), 1-17.
- Cagigas, D., Clifton, J., Diaz-Fuentes, D., & Fernández-Gutiérrez, M. (2021). Blockchain for public services: A systematic literature review. *IEEE Access*, 9, 13904-13921.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management science*, 35(8), 982-1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Devi, N. M. K., & Dharmadiaksa, I. B. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi, Internal Locus Of Control dan Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1438.
- Falwadiya, H., & Dhingra, S. (2022). Blockchain technology adoption in government organizations: a systematic literature review. *Journal of Global Operations and Strategic Sourcing*, 15(3), 473-501. <https://doi.org/10.1108/JGOSS-09-2021-0079>
- Ferri, L., Spanò, R., Ginesti, G., & Theodosopoulos, G. (2021). Ascertaining auditors' intentions to use blockchain technology: Evidence from the Big 4 accountancy firms in Italy. *Meditari Accountancy Research*, 29(5), 1063-1087. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-03-2020-0829>
- Francisco, K., & Swanson, D. (2018). The supply chain has no clothes: Technology adoption of blockchain for supply chain transparency. *Logistics*, 2(1), 2. <https://doi.org/10.3390/logistics2010002>
- Gil-Cordero, E., Cabrera-Sánchez, J. P., & Arrás-Cortés, M. J. (2020). Cryptocurrencies as a financial tool: Acceptance factors. *Mathematics*, 8(11), 1974. <https://doi.org/10.3390/math8111974>
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *European Business Review*, 26(2), 106-121. <https://doi.org/10.1108/eb-10-2013-0128>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24.
- Handayani, T., & Sudiana, S. (2015). Analisis penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (studi kasus: sistem informasi akademik pada STINAS Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2), 165-180. <http://dx.doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>
- Hashimy, L., Jain, G., & Grifell-Tatjé, E. (2023). Determinants of blockchain adoption as decentralized business model by Spanish firms—an innovation theory perspective. *Industrial Management & Data Systems*, 123(1), 204-228. <https://doi.org/10.1108/IMDS-01-2022-0030>
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2021). Accounting information systems in public sector towards blockchain technology application: the role of accountants' emotional intelligence in the digital age. *Asian Journal of Law and Economics*, 12(1), 73-94. <https://doi.org/10.1515/ajle-2020-0052>
- Jang, H. W., Yoo, J. J. E., & Cho, M. (2024). Resistance to blockchain adoption in the foodservice industry: moderating roles of public pressures and climate change awareness. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 36(5), 1467-1489. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-09-2022-1127>
- Jum'a, L. (2023). The role of blockchain-enabled supply chain applications in improving supply chain performance: the case of Jordanian manufacturing sector. *Management Research Review*, 46(10), 1315-1333. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2022-0298>
- Kassen, M. (2022). Blockchain and e-government innovation: Automation of public information processes. *Information Systems*, 103, 101862. <https://doi.org/10.1016/j.is.2021.101862>
- Keyser, R., 2017. *Blockchain: A Primer for Governments*. [www.viewpointcloud.com/blog/government-technology/blockchain-governments-primer/](http://www.viewpointcloud.com/blog/government-technology/blockchain-governments-primer/)
- Khan, S., Shael, M., Majdalawieh, M., Nizamuddin, N., & Nicho, M. (2022). Blockchain for Governments: The Case of the Dubai Government. *Sustainability*, 14(11), 6576. <https://doi.org/10.3390/su14116576>
- Khazaei, H. (2020). Integrating cognitive antecedents to UTAUT model to explain adoption of blockchain technology among Malaysian SMEs. *JOIV: International Journal on Informatics Visualization*, 4(2), 85-90. <http://dx.doi.org/10.30630/joiv.4.2.362>

- Kominfo (2018). Terapkan Blockchain, Tingkatkan Transparansi dan Keamanan Layanan. *Kominfo*. [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/12971/terapkan-blockchain-tingkatkan-transparansi-dan-keamanan-layanan/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/12971/terapkan-blockchain-tingkatkan-transparansi-dan-keamanan-layanan/0/berita_satker)
- Kominfo.(2019). Pemerintah Bakal Implementasikan Teknologi Blockchain pada Aplikasi e-Government. *Kominfo* [https://www.kominfo.go.id/content/detail/20929/pemerintah-bakal-implementasikan-teknologi-blockchain-pada-aplikasi-e-government/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/20929/pemerintah-bakal-implementasikan-teknologi-blockchain-pada-aplikasi-e-government/0/berita_satker).
- Lee, K., Malerba, F., & Primi, A. (2020). The fourth industrial revolution, changing global value chains and industrial upgrading in emerging economies. *Journal of Economic Policy Reform*, 23(4), 359-370. <https://doi.org/10.1080/17487870.2020.1735386>
- LiuLiu, M., Wu, K., & Xu, J. J. (2019). How will blockchain technology impact auditing and accounting: Permissionless versus permissioned blockchain. *Current Issues in auditing*, 13(2), A19-A29. <https://doi.org/10.2308/cia-52540>
- Luthfiyyah, Z. & Dewayanto, T., 2023. Implikasi Blockchain Pada kecurangan Akuntansi: Telaah Literatur Sistematis (SLR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1-15.
- Mahande, R. D., & Jasruddin. (2018). UTAUT Model: Suatu Pendekatan Evaluasi Penerimaan E-Learning pada Program Pascasarjana. <https://doi.org/10.31227/osf.io/254j7>
- Marciano, L. L., Chandra, M. J., & Iskandar, V. (2022). Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Minat Beli Pada Sayurbox. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 8(2), 80-91. <https://doi.org/10.9744/jmp.8.2.80-91>
- McNamara, A. J., Shirowzhan, S., & ME Sepasgozar, S. (2024). Investigating the determents of intelligent construction contract adoption: a refinement of the technology readiness index to inform an integrated technology acceptance model. *Construction Innovation*, 24(3), 702-724. <https://doi.org/10.1108/CI-10-2021-0191>
- Mensah, I. K. (2019). Factors influencing the intention of university students to adopt and use e-government services: An empirical evidence in China. *Sage Open*, 9(2), 2158244019855823. <https://doi.org/10.1177/2158244019855823>
- Mukherjee, S., Baral, M. M., Lavanya, B. L., Nagariya, R., Singh Patel, B., & Chittipaka, V. (2023). Intentions to adopt the blockchain: investigation of the retail supply chain. *Management Decision*, 61(5), 1320-1351. <https://doi.org/10.1108/MD-03-2022-0369>
- Ning, X., Ramirez, R., & Khuntia, J. (2021). Blockchain-enabled government efficiency and impartiality: using blockchain for targeted poverty alleviation in a city in China. *Information Technology for Development*, 27(3), 599-616. <https://doi.org/10.1080/02681102.2021.1925619>
- Noor, M. U. (2020). Implementasi Blockchain di Dunia Kearsipan: Peluang, Tantangan, Solusi, atau Masalah Baru?. *Khazanah al-Hikmah J. Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 8(1), 86-96. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a9>
- Nuryyev, G., Wang, Y. P., Achyldurdyeva, J., Jaw, B. S., Yeh, Y. S., Lin, H. T., & Wu, L. F. (2020). Blockchain technology adoption behavior and sustainability of the business in tourism and hospitality SMEs: An empirical study. *Sustainability*, 12(3), 1256. <https://doi.org/10.3390/su12031256>
- Nuseir, M. T. (2021). Potential impacts of blockchain technology on business practices of bricks and mortar (B&M) grocery stores. *Business Process Management Journal*, 27(4), 1256-1274. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-06-2020-0267>
- PANRB.(2022). Indonesia Naik 11 Peringkat Hasil Survei e-Government PBB. *PANRB* <https://menpan.go.id/site/berita-terkini/indonesia-naik-11-peringkat-hasil-survei-e-government-pbb>
- Park, K. O. (2020). A study on sustainable usage intention of blockchain in the big data era: Logistics and supply chain management companies. *Sustainability*, 12(24), 10670. <https://doi.org/10.3390/su122410670>
- Pham, L. T., & Dau, T. K. T. (2022). Online learning readiness and online learning system success in Vietnamese higher education. *The International Journal of Information and Learning Technology*, 39(2), 147-165. <https://doi.org/10.1108/IJILT-03-2021-0044>
- Prananda, A. A., & Datu, C. (2016). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.35794/emba.4.1.2016.12375>
- Pratiwi, L. L. (2022). Implementasi Blockchain Pada Akuntansi dan Audit di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2185-2203. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i01.873>

- Queiroz, M. M., Fosso Wamba, S., De Bourmont, M., & Telles, R. (2021). Blockchain adoption in operations and supply chain management: empirical evidence from an emerging economy. *International Journal of Production Research*, 59(20), 6087-6103. <https://doi.org/10.1080/00207543.2020.1803511>
- Queiroz, M. M., & Wamba, S. F. (2019). Blockchain adoption challenges in supply chain: An empirical investigation of the main drivers in India and the USA. *International Journal of Information Management*, 46, 70-82. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.11.021>
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2022). A bibliometric analysis of accounting in the blockchain era. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 66-77. [10.18196/jai.v23i1.10650](https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.10650)
- Rita, R., & Fitria, M. H. (2021). Analisis faktor-faktor utaut dan trust terhadap behavioral intention pengguna bni mobile banking pada pekerja migran Indonesia. *Jesyia (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 926-939. [10.36778/jesyia.v4i2.453](https://doi.org/10.36778/jesyia.v4i2.453)
- Salam, N. R. A., & Ali, S. (2020). Determining factors of cloud computing adoption: A study of Indonesian local government employees. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2), 312-333. [10.18196/jai.2102151](https://doi.org/10.18196/jai.2102151)
- Sarfraz, J. (2017). Unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) model-mobile banking. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 22(3), 1-20.
- Salem, S. & Ali, N., 2019. A proposed adoption model for blockchain technology using the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT). *Open international journal of informatics*, 7(Special Issue 2), 75-84.
- Samartha, V., Shenoy Basthikar, S., Hawaldar, I. T., Spulbar, C., Birau, R., & Filip, R. D. (2022). A study on the acceptance of mobile-banking applications in India—unified theory of acceptance and sustainable use of technology model (UTAUT). *Sustainability*, 14(21), 14506. <https://doi.org/10.3390/su142114506>
- Sedana, I. G. N., & Wijaya, S. W. (2009). Penerapan model UTAUT untuk memahami penerimaan dan penggunaan learning management system studi kasus: Experiential e-learning of Sanata Dharma University. *Jurnal Sistem Informasi*, 5(2), 114-120. [10.21609/jsi.v5i2.271](https://doi.org/10.21609/jsi.v5i2.271)
- Setyowati, W., Rahardja, U., Aini, Q., Santoso, N. P. L., & Prihastiwati, W. Y. (2021). Design financial accounting using blockchain approach in education. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 161-174. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9448>
- Sudarsono, B. G., & Lestari, S. P. (2018). Kajian Literatur Model Konseptual Keberhasilan E-Government. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, 2(1). [http://dx.doi.org/10.30865/komik.v2i1.981](https://dx.doi.org/10.30865/komik.v2i1.981)
- Tanaamah, A. R., Wijaya, A. F., & Maylinda, S. A. (2021). Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Sektor Publik: Penyelarasan Teknologi Informasi Dengan Visi Kepemimpinan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 8(6), 1-12. [http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.201743299](https://dx.doi.org/10.25126/jtiik.201743299)
- Tomić, N., Kalinić, Z., & Todorović, V. (2023). Using the UTAUT model to analyze user intention to accept electronic payment systems in Serbia. *Portuguese Economic Journal*, 22(2), 251-270. <https://doi.org/10.1007/s10258-022-00210-5>
- Tran, L. T. T., & Nguyen, P. T. (2021). Co-creating blockchain adoption: theory, practice and impact on usage behavior. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 33(7), 1667-1684. <https://doi.org/10.1108/APJML-08-2020-0609>
- Tresnawan, I. G. P. Y., Pradnyana, I. M. A., & Wirawan, I. M. A. (2020). Analisa Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Desa (Sid) Dengan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut). *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 1(1), 51-61. <https://doi.org/10.23887/insert.v1i1.25876>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS quarterly*, 425-478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Wibowo, A. H., Mursityo, Y. T., & Herlambang, A. D. (2019). Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy dan Social Influence terhadap Behavioral Intention dalam Implementasi Aplikasi SIMPG PT Perkebunan Nusantara XI Surabaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(9), 9047-9053.
- Zhang, Q., Khan, S., Khan, S. U., & Khan, I. U. (2023). Understanding Blockchain Technology Adoption in Operation and Supply Chain Management of Pakistan: Extending UTAUT Model With Technology Readiness, Technology Affinity and Trust. *SAGE Open*, 13(4), 21582440231199320. <https://doi.org/10.1177/21582440231199320>